



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMK BHAKTI
KENCANA TASIKMALAYA TERHADAP PENGGUNAAN LOSION
PEMUTIH KULIT BADAN**

KARYA TULIS ILMIAH

DEVI AGUSTIN

P2.06.30.1.22.011

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya Terhadap Penggunaan Losion Pemutih Kulit Badan”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi D-III Farmasi Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari lika-liku dan tantangan yang penulis hadapi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep,Ners,M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Farmasi dan Dosen Penguji atas persetujuannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini;
3. Ibu apt. Ati Rohaeti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
4. Ibu apt. Tovani Sri, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
6. Instansi Sekolah SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya, atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan proposal penelitian;
7. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung berperan dan membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT. berkenan membalas segala bentuk kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 28 Mei 2025

Penulis

Intisari

Kecantikan sering dikaitkan dengan kulit putih dan bersih, yang dianggap dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang terutama remaja putri. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, kosmetik losion pemutih kulit badan menjadi pilihan yang populer. BPOM menemukan bahwa lebih dari 2 juta pcs produk mengandung badan berbahaya dan dilarang, seperti hidrokuinon dan merkuri yang sering ditemukan dalam losion. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai bahan yang terkandung dalam losion menjadi salah satu permasalahan dalam dunia kosmetik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan remaja putri terhadap losion pemutih kulit badan dan bahaya yang ditimbulkan.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jenis teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan sampel sebanyak 80 responden siswi kelas X, XI, dan XII Jurusan Farmasi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usia remaja pertengahan memiliki pengetahuan cukup 37 siswi (69%), dan usia remaja akhir berpengetahuan cukup 14 siswi (54%). Sedangkan tingkat pengetahuan mengenai bahaya penggunaan losion pemutih berada dalam kategori baik sebanyak 72 siswi (90%), dengan pertimbangan memilih losion terbesar yaitu pengaruh SPG (*Sales Promotion Girl*) sebanyak 43 siswi (54%).

Kata kunci : pengetahuan, kosmetik losion, remaja putri, pemutih kulit badan

Abstract

Beauty is often associated with fair and clean skin, which is believed to boost self-confidence, especially among teenage girls. To achieve this desire, skin-whitening lotions have become a popular choice. The Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) found that more than 2 million units of products contained harmful and banned substances, such as hydroquinone and mercury, which are commonly found in lotions. The lack of knowledge and understanding about the ingredients in lotions is one of the issues in the cosmetics industry. The purpose of this study is to determine teenage girls' knowledge about skin-whitening lotions and the risks they pose.

The method used is quantitative descriptive with a cross-sectional approach. The sampling technique used was probability sampling with a proportionate stratified random sampling method, using the Slovin formula with a tolerance error of 5%. The population in this study consisted of 100 respondents, with a sample of 80 respondents from grades X, XI, and XII of the Pharmacy Department at SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya.

Based on the research results, it was found that 37 female students (69%) in the mid-adolescent age group had sufficient knowledge, while 14 female students (54%) in the late-adolescent age group had sufficient knowledge. Meanwhile, the level of knowledge regarding the dangers of using whitening lotion was categorized as good for 72 female students (90%), with the most significant consideration in choosing the lotion being the influence of SPG (Sales Promotion Girls) for 43 female students (54%).

Keywords: knowledge, cosmetic lotion, teenage daughter, body skin whitening

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
Intisari	v
Abstract	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Waktu dan Tempat	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23

F.	Batasan Istilah	23
G.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
H.	Alat ukur / Instrumen	24
I.	Uji Validitas dan Reliabilitas	25
J.	Prosedur Penelitian	27
K.	Manajemen Data.....	27
L.	Etika Penelitian.....	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A.	Karakteristik Responden	30
B.	Hasil Penelitian Pengetahuan dan Bahaya	35
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pertimbangan Memilih Losion	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan ...	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Bahaya	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Bahaya Penggunaan Losion Pemutih	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	48
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan	53
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner.....	54
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Uji Validitas	55
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	56
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	57
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Penelitian.....	58
Lampiran 8 Jawaban Kuesioner Responden	58
Lampiran 9 Hasil Data Penelitian	60
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	62
Lampiran 11 Kartu Pemantauan Bimbingan.....	63
Lampiran 12 Logbook Kegiatan Penelitian	65